



PUTUSAN

Nomor 317/Pdt. G/2020/PA Pare.

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

DEMI KEADILAN BERDASARKAN KETUHANAN YANG MAHA ESA

Pengadilan Agama Parepare yang memeriksa dan mengadili perkara pada tingkat pertama dalam persidangan Majelis telah menjatuhkan putusan dalam perkara cerai gugat antara :

PENGGUGAT, tempat dan tanggal lahir, Puncanra 5 Oktober 1979, (umur 40 tahun), agama Islam, pekerjaan URT, pendidikan terakhir Sekolah Tingkat Pertama (SMP), tempat kediaman di Jalan Gunung Tolong RT.002/RW.008, xxxxxxxx xxxxxx, Kecamatan Bacukiki barat, xxxx xxxxxxxx, dalam hal ini memberi kuasa kepada **Saharuddin, S.H.** adalah Advokat /Penasehat Hukum dan Konsultan Hukum, bertempat tinggal di Jalan Panorama Indah, Kelurahan Ujung Bulu, Kecamatan Ujung, xxxx xxxxxxxx, berdasarkan Surat Kuasa Khusus yang terdaftar di Kepaniteraan Pengadilan Agama Parepare pada tanggal 8 September 2020, dengan Nomor Register Kuasa 113/P/SKH/IX/2020/PA.Pare, selanjutnya disebut sebagai **Penggugat**;

Melawan

TERGUGAT, tempat dan tanggal lahir Puccanra, 17 Juli 1978 (umur 41 tahun), agama Islam, pekerjaan Buruh harian, pendidikan terakhir Sekolah Dasar Tidak tamat, tempat kediaman dahulu bertempat tinggal di Jalan Gunung Tolong RT.002, RW.008, xxxxxxxx xxxxxx, Kecamatan Bacukiki barat,

Hal. 1 dari 13 hal. Put. No.317/Pdt.G/2020/PA.Pare



XXXX XXXXXXXX, XXXXX XXXXXXXX XXXXX
XXXXXXXXX XXXXXXXXXXXXXXXX XXXX XXXXX XX
XXXXXXXX XXXXXXXX XXXXXXXX, selanjutnya
disebut **Tergugat**.

- Pengadilan Agama tersebut;
- Telah mempelajari berkas perkara;
- Telah mendengar keterangan Penggugat;
- Telah memeriksa alat bukti Penggugat;

DUDUK PERKARA

Bahwa Penggugat telah mengajukan gugatan cerai tertanggal 7 September 2020 yang terdaftar di kepaniteraan Pengadilan Agama Parepare dengan Register Perkara Nomor 317/Pdt.G/2020/PA Pare. tanggal 8 September 2020 dengan mengemukakan dalil-dalil sebagai berikut :

1. Bahwa pada hari Sabtu 18 Nopemebr 2006, Penggugat dengan Tergugat melangsungkan pernikahan yang dicatat oleh Pegawai Pencatat Nikah Kantor Urusan Agama Kecamatan Mallusetasi kabupatean Barru, , sebagaimana Kutipan Akta Nikah Nomor 216/31/XI/2006, tertanggal 18 Nopember 2006;
2. Bahwa setelah akad nikah Penggugat dengan Tergugat hidup bersama sebagai suami isteri, bertempat tinggal .di kediaman orang tua Penggugat
3. Bahwa dari pernikahan tersebut Penggugat dengan Tergugat telah dikaruniai seorang anak yaitu Anak (umur 13 tahun)
4. Bahwa keadaan rumah tangga Penggugat dengan Tergugat semula berjalan rukun dan baik, akan tetapi sekitar awal tahun 2007 setelah Tergugat kenal dengan perempuan lain maka sejak itu pula terjadi cekcok dalam rumah tangga Penggugat/Tergugat. Dan sering terjadi perselisihan dan pertengkaran yang mengakibatkan hubungan Pengugat dan Tergugat pada akhirnya tidak harmonis lagi sampai sekarang.

Hal. 2 dari 13 hal. Put. No.317/Pdt.G/2020/PA.Pare



5. Bahwa perselisihan Penggugat dengan Tergugat disebabkan karena;

- a. Tergugat sering marah kepada penggugat.
- b. Tergugat tidak dapat memberikan jaminan nafkah lahir batin kepada Penggugat,
- c. Tergugat tidak memberikan perhatian yang wajar kepada Penggugat dan lebih memperhatikan isteri barunya tersebut.

6. Bahwa puncak perselisihan dan pertengkaran antara Penggugat dengan Tergugat terjadi pada bulan akhir tahun 2007 tergugat sudah tidak tahan atas perlakuan Tergugat terhadap Penggugat selalu marah tanpa ada alasan yang jelas bahkan Penggugat tidak tinggal bersama lagi sampai sekarang.

7. Bahwa Penggugat dengan Tergugat telah pisah tempat tinggal sejak bulan Desember 2007 yang sampai sekarang sudah kurang lebih 13 tahun lamanya dan sejak itu pula antara Penggugat dengan Tergugat sudah tidak saling menghiraukan dan tidak menjalankan hak dan kewajiban sebagai suami istri;

8. Bahwa sejak Penggugat dan Tergugat pisah tempat tinggal keluarga besar Penggugat dan Tergugat pernah mengupayakan untuk merukunkan Penggugat dan Tergugat namun tidak berhasil;

Berdasarkan alasan/dalil-dalil di atas, Penggugat mohon agar Ketua Pengadilan Agama Parepare *cq* Majelis Hakim yang memeriksa dan mengadili perkara ini, berkenan menjatuhkan putusan sebagai berikut:

1. Mengabulkan gugatan Penggugat;
2. Menjatuhkan Talak Satu Bain Shugra Tergugat **TERGUGAT**, terhadap Penggugat **Nutria binti Lacading**.
3. Membebaskan biaya perkara menurut hukum;

Atau apabila Pengadilan Agama Parepare berpendapat lain, mohon putusan yang seadil-adilnya;

Hal. 3 dari 13 hal. Put. No.317/Pdt.G/2020/PA.Pare



Bahwa, pada hari persidangan yang telah ditetapkan, Penggugat datang menghadap di persidangan, sedang Tergugat tidak datang dan juga tidak menyuruh wakil/kuasanya untuk menghadap di persidangan, meskipun telah dipanggil sebanyak 2 (dua) kali melalui Mass Media Radio Suara Mesra Parepare, secara resmi dan patut, dan ketidakhadirannya tersebut bukan disebabkan oleh sesuatu halangan yang sah, oleh karenanya pemeriksaan terhadap perkara tetap diteruskan tanpa hadirnya Tergugat;

Bahwa, Majelis Hakim telah berusaha dengan maksimal menasihati Penggugat agar bersabar menunggu kepulangan Tergugat, namun usaha tersebut tidak berhasil karena Penggugat tetap bertahan pada pendiriannya untuk bercerai dengan Tergugat;

Bahwa, perkara ini tidak dapat dimediasi karena Tergugat tidak pernah datang menghadap meskipun telah dipanggil secara resmi dan patut, selanjutnya Majelis Hakim memulai pemeriksaan dengan membacakan surat gugatan Penggugat Nomor 317/Pdt.G/2020/PA Pare. dalam sidang tertutup untuk umum dan Penggugat menyatakan tetap pada dalil-dalil gugatan Penggugat;

Bahwa oleh karena Tergugat atau kuasanya yang sah tidak pernah hadir di persidangan, maka jawaban Tergugat atas gugatan Penggugat tidak dapat didengarkan;

Bahwa untuk menguatkan dalil-dalil gugatannya, Penggugat mengajukan alat bukti surat dan saksi-saksi sebagai berikut :

1. Bukti Surat.

Fotokopi Kutipan Akta Nikah dari Kantor Urusan Agama Kecamatan Mallusetasi kabupatean Barru, Nomor 216/31/XI/2006 Tanggal 18 November 2006. Bukti surat tersebut telah diperiksa oleh Majelis Hakim, dicocokkan dengan aslinya yang ternyata sesuai dan telah dinazegelen, kemudian diberi kode P, diberi tanggal dan paraf Ketua Majelis;

2. Bukti Saksi.

Hal. 4 dari 13 hal. Put. No.317/Pdt.G/2020/PA.Pare



Saksi 1, **Saksi I**, umur 49 tahun, agama Islam, saksi adalah sepupu dua kali Penggugat, di bawah sumpah memberikan keterangan yang pada pokoknya sebagai berikut :

- Bahwa Tergugat adalah suami Penggugat yang bernama Bahrul bin Lamaubeng;
- Bahwa Penggugat dan Tergugat tinggal bersama dirumah orang tua Penggugat;
- Bahwa Penggugat dan Tergugat telah dikaruniai 1 (satu) orang anak;
- Bahwa yang saksi ketahui pada awalnya rumah tangga Penggugat dan Tergugat harmonis namun hanya sekitar 2 bulan saja selanjutnya rumah tangga Penggugat dan Tergugat tidak harmonis lagi karena sering terjadi perselisihan dan pertengkaran;
- Bahwa saksi sering melihat Penggugat dan Tergugat ribut-ribut (bertengkar);
- Bahwa saksi tahu penyebab perselisihan dan pertengkaran Penggugat dan Tergugat adalah karena Tergugat jarang memberikan jaminan nafkah kepada Penggugat, bahkan Tergugat sering pergi meninggalkan Penggugat tanpa sepengetahuan Penggugat;
- Bahwa Penggugat dan Tergugat telah berpisah tempat tinggal sudah sekitar 13 tahun lamanya;
- Bahwa yang meninggalkan tempat tinggal bersama adalah Tergugat;
- Bahwa saat ini Penggugat tinggal bersama orang tuanya dan Tergugat tidak lagi diketahui keberadaannya;
- Bahwa selama berpisah Tergugat tidak pernah datang menemui Penggugat dan xxxxx xxx lagi komunikasi antara Penggugat dan Tergugat;
- Bahwa selama berpisah Tergugat tidak pernah lagi memberi nafkah untuk Penggugat;

Hal. 5 dari 13 hal. Put. No.317/Pdt.G/2020/PA.Pare



- Bahwa Penggugat pernah dinasihati untuk sabar menunggu Tergugat, namun tidak berhasil karena Penggugat tidak mau rukun lagi dengan Tergugat;

Saksi 2, **Saksi II**, umur 40 tahun, agama Islam, saksi adalah sepupu dua kali Penggugat, di bawah sumpah memberikan keterangan yang pada pokoknya sebagai berikut :

- Bahwa Tergugat adalah suami Penggugat yang bernama Bahrul bin Lamaubeng;
- Bahwa Penggugat dan Tergugat tinggal bersama dirumah orang tua Penggugat di Lumpue, xxxx xxxxxxxx;
- Bahwa Penggugat dan Tergugat telah dikaruniai 1 (satu) orang anak;
- Bahwa yang saksi ketahui pada awalnya rumah tangga Penggugat dan Tergugat harmonis namun sekarang Penggugat dan Tergugat sudah tidak rukun lagi;
- Bahwa saksi pernah melihat Penggugat dan Tergugat bertengkar;
- Bahwa saksi tahu penyebab perselisihan dan pertengkaran Penggugat dan Tergugat adalah karena Tergugat mempunyai perempuan lain selain Penggugat, dan Tergugat jarang memberikan nafkah kepada Penggugat;
- Bahwa Tergugat sering pergi meninggalkan Penggugat entah kemana;
- Bahwa Penggugat dan Tergugat telah berpisah tempat tinggal sudah 13 tahun lamanya;
- Bahwa yang meninggalkan tempat tinggal bersama adalah Tergugat;
- Bahwa Tergugat sekarang tidak lagi diketahui keberadaannya;
- Bahwa selama berpisah Tergugat tidak pernah datang menemui Penggugat
- Bahwa selama berpisah Tergugat tidak pernah memberi nafkah untuk Penggugat, dan mereka sudah tidak saling memperdulikan lagi;

Hal. 6 dari 13 hal. Put. No.317/Pdt.G/2020/PA.Pare



- Bahwa Penggugat pernah dinasihati untuk kembali rukun bersama Tergugat namun tidak berhasil karena Penggugat tetap mau bercerai dengan Tergugat;

Bahwa atas keterangan para saksi tersebut, Penggugat menyatakan menerima dan membenarkan, sedangkan Tergugat tidak dapat didengarkan tanggapannya;

Bahwa, Penggugat menyatakan cukup dengan alat bukti yang diajukan dan mengajukan kesimpulan yang pada pokoknya tetap pada gugatannya dan tidak akan mengajukan sesuatu apapun lagi selain mohon putusan;

Bahwa, untuk meringkas uraian putusan ini ditunjuk pada hal-hal yang dicatat dalam berita acara sidang yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari putusan ini;

PERTIMBANGAN HUKUM

Menimbang, bahwa maksud dan tujuan gugatan Penggugat adalah sebagaimana telah terurai diatas;

Menimbang, bahwa pada hari sidang yang telah ditetapkan, Penggugat datang menghadap sendiri sedangkan Tergugat tidak pernah datang menghadap meskipun Tergugat telah dipanggil secara resmi dan patut sesuai ketentuan Pasal 27 ayat (1), (2) dan (3) Peraturan Pemerintah Nomor 9 Tahun 1975 tentang Peraturan Pelaksanaan Undang-undang Nomor 1 Tahun 1974 tentang perkawinan, tetapi tidak pernah hadir dan ternyata tidak hadirnya tersebut tidak disebabkan oleh suatu halangan yang sah, maka Tergugat dinyatakan tidak hadir.

Menimbang, bahwa Majelis Hakim telah berusaha memberi nasihat kepada Penggugat agar mengurungkan niatnya bercerai dengan Tergugat, namun tidak berhasil karena Penggugat menyatakan tidak bersedia untuk hidup rukun kembali dalam rumah tangga dan tetap ingin bercerai;

Menimbang, bahwa sesuai ketentuan Peraturan Mahkamah Agung Nomor 1 Tahun 2016 Tentang Prosedur Mediasi, sebelum memasuki pokok perkara kepada para pihak diwajibkan menempuh upaya mediasi,

Hal. 7 dari 13 hal. Put. No.317/Pdt.G/2020/PA.Pare



namun untuk perkara ini mediasi tidak dapat dilaksanakan karena Tergugat tidak pernah datang menghadap ke persidangan.

Menimbang, bahwa Penggugat mengajukan gugatan cerai terhadap Tergugat dengan dalil-dalil yang pada pokoknya rumah tangga Penggugat dan Tergugat sudah tidak harmonis lagi karena sering berselisih dan bertengkar yang disebabkan sebagaimana dalam gugatan Penggugat yang mengakibatkan antara Penggugat dan Tergugat sudah tidak serumah lagi sejak bulan Desember 2007 hingga sekarang dan Tergugat pergi meninggalkan kediaman bersama dan sudah tidak diketahui dimana keberadaannya sehingga Penggugat sudah tidak dapat lagi mempertahankan ikatan perkawinan dengan Tergugat;

Menimbang, bahwa meskipun dalil-dalil gugatan Penggugat tidak dibantah oleh Tergugat karena ketidakhadirannya di persidangan akan tetapi oleh karena perkara ini termasuk perkara perdata khusus yang tunduk kepada hukum acara yang bersifat khusus pula, maka berdasarkan azas *lex specialis derogat lex generalis* ketidakhadiran Tergugat dalam perkara ini tidaklah dapat dianggap sebagai pengakuannya yang memiliki kekuatan pembuktian sempurna (*volledig*) dan mengikat (*bindende*), melainkan hanyalah menggugurkan hak jawabnya terhadap gugatan Penggugat dan masih harus didukung oleh bukti-bukti lain, sehingga Penggugat wajib dibebani pembuktian;

Menimbang, bahwa untuk menguatkan dalil-dalil gugatannya, Penggugat telah mengajukan alat-alat bukti di persidangan, yaitu berupa alat bukti tertulis (P) dan dua orang saksi;

Menimbang, bahwa terhadap alat bukti tertulis (P) yang bermeterai cukup setelah diteliti, ternyata cocok/sesuai dengan aslinya yang isinya mengenai telah terjadinya perkawinan Penggugat dengan Tergugat, maka Majelis Hakim berpendapat bahwa alat bukti tersebut memiliki nilai bukti yang sempurna dan mengikat, hal tersebut telah sesuai dengan maksud ketentuan Pasal 285 R.Bg;

Menimbang, bahwa berdasarkan bukti tersebut antara Penggugat dan Tergugat telah terbukti terikat dalam ikatan perkawinan yang sah

Hal. 8 dari 13 hal. Put. No.317/Pdt.G/2020/PA.Pare



sebagaimana maksud ketentuan Pasal 7 ayat (1) Kompilasi hukum Islam dan belum pernah bercerai;

Menimbang, bahwa di persidangan majelis telah mendengar keterangan dua orang saksi, keduanya memberi keterangan di bawah sumpah seorang demi seorang bahwa antara Penggugat dengan Tergugat telah terjadi perselisihan, sudah xxxxx xxx keharmonisan lagi dalam rumah tangga Penggugat dan Tergugat, dan Penggugat dan Tergugat telah berpisah tempat tinggal selama 13 tahun tanpa komunikasi dan sudah tidak saling mempedulikan lagi;

Menimbang, bahwa keterangan saksi-saksi tersebut berdasarkan pengetahuan dan penglihatan sendiri dan relevan dengan pokok perkara sehingga telah memenuhi syarat formil dan materil seorang saksi, oleh karena itu majelis menilai kesaksian tersebut dapat diterima dan dapat dijadikan sebagai alat bukti yang sah dan mengikat untuk menguatkan dalil-dalil gugatan Penggugat;

Menimbang, bahwa dari bukti-bukti yang telah dipertimbangkan tersebut di atas serta hasil pemeriksaan di persidangan, maka majelis hakim telah menemukan fakta-fakta sebagai berikut :

- Bahwa Penggugat dengan Tergugat adalah suami istri sah menikah pada tanggal 18 Nopember 2006;
- Bahwa Penggugat dengan Tergugat telah hidup bersama membina rumah tangga dan telah dikaruniai satu orang anak;
- Bahwa antara Penggugat dengan Tergugat telah terjadi perselisihan dan pertengkaran;
- Bahwa Penggugat dan Tergugat telah berpisah tempat tinggal sudah 13 tahun lamanya, dan sekarang Tergugat tidak lagi diketahui keberadaannya;
- Bahwa pihak keluarga/orang dekat Penggugat telah berupaya merukunkan Penggugat dan Tergugat, namun tidak berhasil;

Menimbang, bahwa berdasarkan fakta-fakta tersebut, terbukti rumah tangga Penggugat dengan Tergugat tidak rukun dan harmonis lagi,

Hal. 9 dari 13 hal. Put. No.317/Pdt.G/2020/PA.Pare



antara Penggugat dan Tergugat telah terjadi perselisihan dan pertengkaran yang mengakibatkan Penggugat dan Tergugat berpisah tempat tinggal yang hingga sekarang telah berlangsung selama 13 tahun;

Menimbang, bahwa berdasarkan fakta, upaya merukunkan Penggugat dengan Tergugat oleh keluarga/orang dekat Penggugat, demikian pula penasihatannya oleh Majelis Hakim di persidangan tidak berhasil, keadaan ini mengindikasikan bahwa perselisihan dan pertengkaran antara Penggugat dan Tergugat sifatnya sudah terus menerus yang tidak bisa dirukunkan lagi;

Menimbang, bahwa dalam keadaan demikian, maka dalam rumah tangga Penggugat dengan Tergugat sangat sulit untuk diwujudkan sebuah rumah tangga yang bahagia dan kekal berdasarkan Ketuhanan Yang Maha Esa yang merupakan tujuan suci perkawinan. Dalam keadaan demikian maka dapat ditarik kesimpulan bahwa rumah tangga Penggugat dengan Tergugat tidak harmonis, sudah sangat sulit untuk dipertahankan lagi, serta mempertahankan perkawinan Penggugat dengan Tergugat dalam kondisi demikian adalah sia-sia dan akan membawa *kemudharatan* kepada kedua belah pihak, sehingga untuk mencegah *kemudharatan*, perceraian menjadi solusi terbaik bagi hubungan perkawinan Penggugat dengan Tergugat,

Menimbang, bahwa pertimbangan Majelis Hakim tersebut relevan dengan dalil syar'i :

1. Manhaj al-Thullab, juz VI, halaman 346 sebagai berikut:

إذاشئتعدم رغبة الزوجة لزوجها طلق عليه القاضي طلاقاً

Artinya: "Apabila telah memuncak ketidaksenangan seorang isteri kepada suaminya maka hakim (boleh) menceraikan suami-istri itu dengan talak satu";

2. Kaidah fiqh yang berbunyi :

درأ المفسد مقدم علي جلب المصالح

Artinya : "Menolak kerusakan lebih didahulukan daripada menarik kemaslahatan";

Hal. 10 dari 13 hal. Put. No.317/Pdt.G/2020/PA.Pare



Menimbang, bahwa Yurisprudensi Mahkamah Agung RI Nomor 379 K/AG/1995 tanggal 26 Maret 1997 menyatakan: "suami istri yang tidak berdiam serumah lagi dan xxxxx xxx harapan untuk dapat hidup rukun kembali maka telah terbukti retak dan pecah dan telah memenuhi aturan Pasal 19 huruf f Peraturan Pemerintah Nomor 9 Tahun 1975".

Menimbang, bahwa berdasarkan pertimbangan-pertimbangan tersebut di atas tanpa mempersoalkan siapa yang benar dan siapa yang salah, maka alasan-alasan perceraian dalam perkara ini dianggap telah memenuhi ketentuan Pasal 19 huruf (f) Peraturan Pemerintah Nomor 9 Tahun 1975 jo Pasal 116 huruf (f) Kompilasi Hukum Islam, atau setidaknya gugatan Penggugat untuk bercerai dengan Tergugat telah memiliki cukup alasan, maka gugatan Penggugat patut dikabulkan dengan menjatuhkan talak satu bain shugra Tergugat terhadap Penggugat;

Menimbang, bahwa gugatan ini diajukan oleh Penggugat, oleh karenanya talak dijatuhkan oleh Pengadilan Agama, maka berdasarkan ketentuan Pasal 119 ayat (2) huruf c Kompilasi Hukum Islam talak Tergugat dijatuhkan dengan talak *ba'in shugra*.

Menimbang, bahwa perkara ini termasuk bidang perkawinan, maka sesuai Pasal 89 ayat (1) Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1989 sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2006 dan perubahan kedua Undang-Undang Nomor 50 Tahun 2009 tentang Peradilan Agama, maka biaya perkara dibebankan kepada Penggugat;

Mengingat, pasal-pasal peraturan perundang-undangan yang berlaku, dan dalil syar'i yang berkaitan dengan perkara ini;

M E N G A D I L I

1. Menyatakan Tergugat yang telah dipanggil secara resmi dan patut untuk menghadap dipersidangan, *tidak hadir*;
2. Mengabulkan gugatan Penggugat secara verstek;
3. Menjatuhkan talak satu bain shugra Tergugat, TERGUGAT terhadap Penggugat, PENGGUGAT;

Hal. 11 dari 13 hal. Put. No.317/Pdt.G/2020/PA.Pare



4. Membebaskan Penggugat untuk membayar biaya perkara sejumlah Rp398.000,00 (tiga ratus sembilan puluh delapan ribu rupiah);

Demikian diputuskan dalam musyawarah Majelis Hakim Pengadilan Agama Pare-pare pada hari Senin, tanggal 11 Januari 2020 Masehi bertepatan dengan tanggal 27 Jumadilawal 1442 Hijriah, oleh Drs. Ilyas sebagai Ketua Majelis, Dra. Hartini Ahada, M.H. dan Dr. Sitti Zulaiha Digdayanti Hasmar, S.Ag., M.Ag., masing-masing sebagai Hakim Anggota, putusan tersebut diucapkan pada hari itu juga dalam sidang terbuka untuk umum oleh Ketua Majelis didampingi para Hakim Anggota tersebut, dan dibantu oleh Hj. Sitti Sania, S.H sebagai Panitera Pengganti, dengan dihadiri oleh Penggugat tanpa hadirnya Tergugat.

Hakim Anggota

Ketua Majelis

ttd

ttd

Dra. Hartini Ahada, M.H.

Drs. Ilyas.

ttd

Dr.Sitti Zulaiha Digdayanti Hasmar, S.Ag., M.Ag.

Panitera Pengganti

ttd

Hj. Sitti Sania, S.H.

Perincian Biaya :

- | | | | |
|----------------|---|----|-----------|
| 1. PNPB | : | Rp | 70.000,00 |
| 2. Penggandaan | : | Rp | 14.000,00 |
| 3. ATK | : | Rp | 50.000,00 |

Hal. 12 dari 13 hal. Put. No.317/Pdt.G/2020/PA.Pare



4.	Panggilan	:	Rp 170.000,00
5.	Meterai	:	Rp 6.000,00
6.	PBT	:	Rp 85.000,00
Jumlah		:	Rp 398.000,00

(tiga ratus sembilan puluh delapan ribu rupiah).

Untuk Salinan
Panitera Pengadilan Agama Parepare

Staramin, S.Ag. M.H.